

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATERA UTARA
DIREKTORAT RESERSE KRIMINAL KHUSUS
" PRO JUSTITIA "

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
(AHLI BAHASA)

----- Pada hari ini Rabu tanggal Dua Puluh Lima Januari Tahun Dua Ribu Tujuh Belas pukul 09.00 WIB, oleh saya:-----

----- **JUMANTO, S.H.** -----

Pangkat KOMPOL, Nrp 65070431, Jabatan selaku Penyidik pada kantor tersebut di atas sesuai dengan Surat Keputusan Kapolda Sumut Nomor Kep : Kep/816/X/2014 tanggal 13 Oktober 2014 bersama - sama dengan : -----

----- **TRI SHAFWAN ANDRY, S.H.** -----

Pangkat BRIGADIR, Nrp 87010300, Jabatan selaku Penyidik Pembantu pada kantor tersebut di atas sesuai dengan Surat keputusan Kapolda Sumut Nomor Kep : Kep/513/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014 telah melakukan pemeriksaan terhadap seseorang jenis kelamin laki-laki yang belum dikenal dan mengaku bernama: -----

-----: **AGUS BAMBANG HERMANTO, S.S.,M.Pd.** : -----

Tempat/ Tgl Lahir	: Sukoreno (Jawa Timur) / 22 Mei 1968. -----
Umur	: ± 49 tahun.-----
Jenis Kelamin	: Laki-laki.-----
Pekerjaan	: Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Balai Bahasa Sumatera Utara. -----
Agama	: Islam.-----
Suku	: Jawa.-----
Pendidikan terakhir	: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (M.Pd.). -----
Kewarganegaraan	: Indonesia. -----
Alamat tempat tinggal	: Jalan Bunga Turi I Blok D-1 No. 03, Desa Simalingkar A, Kecamatan Pancurbatu, Kab. Deliserdang.-----
Nomor HP	: 08153136610/085276459866. -----

-----la diperiksa dan didengar keterangannya selaku **Ahli Bahasa** dalam perkara diduga adanya tindak pidana setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik dan atau setiap orang dengan sengaja tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) Yo Pasal 45 Ayat (3) Yo Pasal 28 ayat (2) Yo Pasal 45A ayat (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan sehubungan dengan Laporan Polisi Nomor : LP/ 1623 / XII / 2016 / SPKT I, tanggal 13 Desember 2016. -----

----- Atas pertanyaan yang diajukan kepadanya, maka yang diperiksa menjawab dan memberikan keterangan sebagai berikut : -----

PERTANYAAN :

JAWABAN:

01. Apakah Ahli saat ini dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani? Bersediakah Ahli diperiksa dan dimintai keterangan pada pemeriksaan saksi sekarang ini? Jelaskan! -----
- 01. Pada saat sekarang ini saya dalam keadaan sehat, baik jasmani maupun rohani dan bersedia memberikan keterangan yang sebenarnya kepada Penyidik Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sumut. -----

02. Mengertikah Saudara mengapa Saudara diperiksa untuk dimintai keterangannya oleh Penyidik Subdit II/Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sumut? Bila mengerti, jelaskan! -----
- 02. Saya mengerti sebab diperiksa dan dimintai keterangan oleh Penyidik Subdit II / Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sumut sekarang ini, yaitu atas permintaan Saksi Ahli oleh Penyidik Subdit II Cyber Crime Polda Sumut nomor : R / 014 / I / 2017 / Ditreskrimsus, tanggal 05 Januari 2017 dalam perkara diduga adanya tindak pidana dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) Yo Pasal 45 Ayat (3) Yo Pasal 28 ayat (2) Yo Pasal 45A ayat (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE. -----
03. Untuk memenuhi ketentuan pasal 120 ayat (2) KUHAP, Sebelum pemeriksaan ini dilanjutkan, apakah Saudara dilengkapi Surat Perintah? Bersediakah Ahli untuk diambil sumpahnya dalam memberikan keterangan sesuai dengan keahlian yang Saudara miliki? -----
- 03. Ya, saya dilengkapi surat perintah (tugas) nomor 64/G5.02/KP/2017 tanggal 17 Januari 2017. Ya, saya bersedia disumpah menurut agama saya, yaitu Islam. -----
04. Jelaskan di manakah Saudara saat ini bekerja, apa jabatan Saudara dan jelaskan tugas serta tanggung jawab Saudara dalam jabatan tersebut! -----
- 04. Saya saat ini bekerja di Balai Bahasa Sumatra Utara dengan Analisis Jabatan sebagai Penyuluh Bahasa/Staf Teknis.-----
- Adapun tugas saya selaku Penyuluh Bahasa/Staf Teknis di Balai Bahasa Sumatera Utara antara lain : -----
- Melaksanakan Penelitian Bahasa baik penggunaan maupun perkembangannya di Indonesia khususnya di Sumatera Utara.-----
 - Melaksanakan Penyuluhan Bahasa Indonesia di setiap lembaga atau instansi pemerintahan dan masyarakat pengguna bahasa di Sumatera Utara. -----
 - Mengamati, meneliti, dan memberikan masukan ke kantor-kantor media massa cetak maupun elektronika tentang pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. -----
 - Memberikan penyuluhan bahasa Indonesia di RRI Wilayah I Sumatera Utara melalui program "Pembinaan Bahasa dan Sastra". -----
 - Memberikan keterangan sebagai ahli bahasa di kepolisian bila diminta. -----
05. Dapatkah Saudara menjelaskan Riwayat Pendidikan dan Pekerjaan Saudara secara singkat dan jelas? Jelaskan! -----
- 05. Adapun riwayat singkat pendidikan dan pekerjaan saya sebagai berikut : -----
- Riwayat Pendidikan : -----
 - SD Negeri Sukoreno, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan, Jawa Timur, tamat tahun 1981.-
 - SMP Swasta Panti Parama Pandaan, Jawa Timur, tamat tahun 1984. -----
 - SMA Negeri Pandaan, Jawa Timur, tamat tahun 1987.-----
 - Kuliah di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan, Jurusan Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia, tamat tahun 1993.-----
 - Kuliah Pascasarjana di Universitas Swasta Setia Budi Mandiri Medan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, tamat Tahun 2010.-----
 - Riwayat Pekerjaan :-----
 - Tahun 1992 sampai dengan sekarang bekerja sebagai Guru Bahasa Indonesia di SMA Swasta SUTOMO I Medan.-----
 - Tahun 1995 sampai dengan Tahun 1998, sebagai Dosen Luar Biasa di Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara.-----

3. Tahun 2003 sampai dengan sekarang sebagai Staf Teknis di Kantor Balai Bahasa Medan (sekarang menjadi Balai Bahasa Sumatera Utara).-----
 4. Tahun 2005 sampai dengan tahun 2006 sebagai Sekretaris Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA).-----
 5. Tahun 2005 sampai 2015 sebagai Sekretaris Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).-----
 6. Tahun 2013 sebagai Penyuluh Nasional Bahasa Indonesia dengan sertifikat No. 01/H/TT/2013. -----
06. Apakah Ahli pernah memberikan keterangan atas keahlian yang Ahli miliki dalam persidangan di Pengadilan? Jelaskan! -----
- 06. Ya, saya pernah memberikan keterangan ahli dalam bidang Bahasa dalam perkara Tindak Pidana yang diproses Direktorat Reserse Kriminal Kepolisian Daerah Sumatera Utara dan dalam persidangan di pengadilan. -----
07. Dijelaskan kepada Saudara bahwa saat ini Subdit Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sumatera Utara sedang melakukan penyidikan perkara Tindak Pidana setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan atau mentransmisikan dan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan atau dokumen elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik dan atau setiap orang dengan sengaja tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 ayat (3) Yo Pasal 45 Ayat (3) Yo Pasal 28 ayat (2) Yo Pasal 45A ayat (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE dan sehubungan dengan Laporan Polisi Nomor : LP/ 1623 / XII / 2016 / SPKT I, tanggal 13 Desember 2016. -----
- Yang terlebih dahulu Penyidik jelaskan kronologis singkat kejadiannya, adalah sebagai berikut :-----
- a. Bahwa Pada hari Kamis tanggal 08 Desember 2016 akun *Facebook* Benardo Sinambela telah membuat status di dinding akun *Facebook*-nya yang bertuliskan : -----

DITOLAK DIKAMPUNG SENDIRI

Untuk kali pertama aku merasa mengutuki diriku sendiri yang terlahir sebagai orang Batak akibat dari tingkah laku dari beberapa orang "Orde Baru" yang tidak menghargai sejarah di Tanah Batak ini, mereka tidak tau betapa pilunya hatiku mendengar kabar tentang isu pergantian nama jalan utama (Raja Sisingamangaraja XII) di Dolok Sanggul - Kabupaten Humbang Hasundutan - Sumatera Utara.

Bagaimana mungkin perjuangan seorang tokke (Tengkulak Kampung) haminjon (Kemenyan) dipersamakan dengan perjuangan sorang Pahlawan Kemerdekaan Raja Sisingamangaraja XII? Itu tidak masuk akal!

Terlebih dahulu kuperkenalkan, Pahlawan Nasional Indonesia, Raja Sisingamangaraja XII. Lahir tanggal 18 Februari 1845 di Bakara, Kabupaten Humbanghasundutan, Provinsi Sumatera Utara dan meninggal dunia tanggal 17 Juni 1907 di Dairi – Provinsi Sumatera Utara.

Bakara dulu adalah tempat berkedudukan kerajaan Batak yang di pimpin seorang Raja yang di beri sebutan "Sisingamangaraja". Dalam sejarah, ada tercatat 12 kepemimpinan kerajaan Batak, mulai dari Raja Sisingamangaraja I-XII, pemimpin yang terakhir adalah Raja Sisingamangaraja XII yang oleh Ir. Sukarno diangkat

sebagai Pahlawan Nasional lewat Surat Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 590 tertanggal 19 Nopember 1961.

Ku harap aku tidak pada posisi memojokkan seseorang hari ini yang ku kenal sebagai orang "Orde Baru" itu, saya juga tidak lagi dalam posisi melupakan pengabdianya selama menjadi Bupati Tapanuli Utara (Masa Orde Baru) yang menjabat beberapa periode itu sewaktu daerah Kabupaten Tapanuli Utara masih membentang luas dari Tarutung (Taput *Sekarang), Dolok Sanggul (Humbahas), Balige (Tobasa) dan Pangururan (Samosir). Dia juga adalah tokoh yang pernah mencalon Wakil Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2013 dari Partai Demokrat. Juga merupakan tokoh yang aktif berkontribusi dalam Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) yang setiap tahunnya memperoleh dana CSR dari PT. Toba Pulp Lestari (TPL) perusak Hutan di kawasan Danau Toba/Tapanuli. Juga pernah mengangkat SBY sebagai Duta Kaldera Toba.

Perlu saya sampaikan bahwa, YPDT adalah lembaga yang patut dipersalahkan dalam pembukaan kembali PT. TPL pada tahun 2000. Lembaga ini adalah lembaga yang memberi rekomendasi kepada pihak pemerintah agar PT. IIU atau sekarang PT. TPL bisa beroperasi kembali di tanah Batak.

Anda boleh menebaknya, tetapi saya harus sampaikan inisialnya REN, seorang yang lagi menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi malah mendapat dana besar dari Perusahaan perusak Danau Toba. Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi anti Adat Batak, dia ini seperti ular berkepala 2, dia tidak konsisten sama sekali, sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya, tetapi untuk kepentingan politik dia tidak masalah jika di Ulosi di acara-acara kebaktian atau adat.

Jadi kalau sudah demikian, saya juga tidak heran ketika dia ini menginisiasi pergantian nama jalan utama Raja Sisingamangaraja XII di Dolok Sanggul menjadi Jalan Tokke Julius Nainggolan. Kenapa demikian? Karena memang dia ini adalah seorang yang tidak memiliki jati diri! Baginya melakukan adat istiadat dan segala simbol-simbolnya adalah peng-kultusan atau penghianatan kepada ajaran Yesus, dasar memang! Tidak tau dia kalau Yesus lahir dengan segala budaya yang berlaku di Nazaret. Kalau saja Yesus lahir di Bakara, mungkin dia akan di beri Ulos (Tenunan Khas Batak) sama tulangnya (Paman).

Pernah ada isu, dia di todongi pistol sama salah seorang bandit lokal, perkaranya adalah dalam situasi lobi-lobi proyek, dan dia ciut! Namanya bandit, sudah pasti apapun proyeknya akan melenceng dari perencanaan, yang penting untung, intinya merugikan Negara, tetapi ternyata si REN ini adalah orang yang tidak kuat mental, dia mau terperalat hanya karena ancaman, itu sungguh mementahkan citra atau kampanye yang dibangunnya sebagai tokoh yang anti korupsi, anti sogok, dll dulu sewaktu mencalon Wagub Sumatera Utara. Menjadi merasa beruntung mengingat kenyataan beliau tidak terpilih Wagub dan atau Ketua BODT.

Saya menyampaikan ini bukan karena kapasitasku sebagai salah satu pribadi yang bersinggungan langsung dengan garis keturunan Raja Sisingamangaraja, tetapi melainkan keprihatinanku atas tingkah laku kita orang batak atas kejadian ini, tidak lagi menghargai/memaknai perjuangan Raja Sisingamangaraja XII untuk kebebasan Bangsa Batak dari perbudakan Belanda. Bisa kawan-kawan bayangkan, Negara yang telah mengakui perjuangannya tetapi kita orang Batak malah menolaknya di kampung halamannya sendiri. Kejadian ini mengingatkanku akan

kejadian Yesus yang ditolak di Nazaret, ternyata kita telah menjadi Bangsa yang durhaka!

Dia memang benar-benar bagian dari orde baru, kalau dia orang orde lama, pastilah dia ingat "Jasmerah"-nya Ir. Sukarno! Inilah bahayanya jika pemikiran import di adopsi mentah-mentah.

Semoga tulisan ini mencerahkan, dan tidak salah juga jika kalian mencaci maki ku kembali, karna akupun sadar bahwa caraku menyampaikan ini sama sekali tidak menggambarkan citra dari seorang keturunan Raja Sisingamangaraja.

Jika ada yang komplain dan tidak puas, itu adalah hal yang pasti, karena memang aku menulis bukan untuk memuaskan anda atau membuat anda setuju atau tidak, saya menulis untuk menghibur diri atas segala kecamuk di dalam fikiran, seperti halnya aku pergi ke Danau Toba untuk berekreasi, dan menghibur diri dengan keindahan pemandangan pegunungan, sejuknya alam dan damainya suara nyanyian lagu Batak yang terdengar di Pakter Tuak. [<https://goo.gl/raOsLn>]

- b. Dan akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol membuat komentar di status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : **Maksudmu RE Nainggolan, bukan Do?** . -----
- c. Akun *Facebook* Benardo Sinambela membalas komentar yang bertuliskan : **Paganjang-ganjangma di roha ni abg, salah dok annon au. Hehehe** -----
- d. Didalam komentar akun *Facebook* Benardo Sinambela dibalas oleh akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol yang bertuliskan : **AKh, dok ma nian mabiar ho. RE Nainggolan do maksudmu kan? Manang na asing do?** -----
- e. Atas balasan komentar dari akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol, akun *Facebook* Benarddo Sinambela membalas komentar Arnold PG Lbn Gaol yang bertuliskan : **olo bg... hahaha** - Atas semua kejadian dan status maupun komentar akun *Facebook* Benardo Sinambela tersebut di atas, Sdr. DR. R.E. NAINGGOLAN, M.M. merasa terhina dan tercemar nama baiknya dan memiliki muatan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA). -----

Adapun tampilan screenshot komentar dari status *Facebook* Benardo Sinambela yaitu : -



Yang ditanyakan penyidik/pemeriksa kepada Saudara sebagai Ahli Bahasa, bagaimana tanggapan Sdr. sebagai Ahli Bahasa! Jelaskan? -----

- 07. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat-kalimat yang tertulis di akun *facebook* Benardo Sinambela menggunakan Bahasa Indonesia, sedangkan akun-akun *facebook* para pemberi komentar dan balasannya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah Batak Toba. Secara garis besar kalimat-kalimat dalam akun *facebook* Benardo Sinambela dan para pemberi komentarnya berisi hal-hal berikut: -----
- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela memberi tahu khalayak (pembaca) akun bahwa ada tingkah laku orang orde baru yang tidak menghargai sejarah di tanah Batak. -----
 - b) Tingkah laku yang tidak menghargai sejarah itu berhubungan dengan isu pergantian nama jalan utama kota di Dolok Sanggul yaitu nama Jalan Raja Sisingamangaraja XII menjadi Jalan Tauke Julius Nainggolan. -----
 - c) Orang orde baru yang menginisiasi pergantian nama jalan utama kota di Dolok Sanggul yaitu Jalan Raja Sisingamangaraja XII menjadi Jalan Tokke Julius Nainggolan itu berinisial REN. -----
 - d) REN adalah orang Batak yang antiadat Batak, seperti ular berkepala dua, tidak punya pendirian, tidak konsisten, dan lain-lain. -----
 - e) REN adalah inisian dari R.E. Nainggolan. -----

08. Jika demikian, Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

DITOLAK DIKAMPUNG SENDIRI

Untuk kali pertama aku merasa mengutuki diriku sendiri yang terlahir sebagai orang Batak akibat dari tingkah laku dari beberapa orang "Orde Baru" yang tidak menghargai sejarah di Tanah Batak ini, mereka tidak tau betapa pilunya hatiku mendengar kabar tentang isu pergantian nama jalan utama (Raja Sisingamangaraja XII) di Dolok Sanggul - Kabupaten Humbang Hasundutan - Sumatera Utara ! Jelaskan ? -----

- 08. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Untuk kali pertama aku merasa mengutuki diriku sendiri yang terlahir sebagai orang Batak akibat dari tingkah laku dari beberapa orang "Orde Baru" yang tidak menghargai sejarah di Tanah Batak ini, mereka tidak tau betapa pilunya hatiku mendengar kabar tentang isu pergantian nama jalan utama (Raja Sisingamangaraja XII) di Dolok Sanggul - Kabupaten Humbang Hasundutan - Sumatera Utara!"** bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi **"Sebagai orang Batak, aku mengutuki diri sendiri untuk kali pertama karena tingkah laku beberapa orang 'Orde Baru' yang tidak menghargai sejarah di tanah Batak. Orang-orang 'Orde Baru' itu tidak mengetahui betapa pilu hatiku mendengar kabar isu pergantian nama jalan utama kota di Dolok Sanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara yaitu Jalan Raja Sisingamangaraja XII".** Kalimat memiliki pengertian: -----
- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya adalah orang Batak. -----
 - b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya mengutuki atau menyumpahi dirinya sendiri. -----
 - c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa ada beberapa orang orde baru yang tidak menghargai sejarah di tanah Batak. -----

- d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa hatinya sangat pilu mendengar isu pergantian nama jalan utama di Dolok Sanggul yaitu Jalan Raja Sisingamangaraja XII. -----

09. Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

Bagaimana mungkin perjuangan seorang tokke (Tengkulak Kampung) haminjon (Kemenyan) dipersamakan dengan perjuangan sorang Pahlawan Kemerdekaan Raja Sisingamangaraja XII? Itu tidak masuk akal! -----

Terlebih dahulu kuperkenalkan, Pahlawan Nasional Indonesia, Raja Sisingamangaraja XII. Lahir tanggal 18 Februari 1845 di Bakara, Kabupaten Humbanghasundutan, Provinsi Sumatera Utara dan meninggal dunia tanggal 17 Juni 1907 di Dairi – Provinsi Sumatera Utara ! Jelaskan? -----

---09. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Bagaimana mungkin perjuangan seorang tokke (Tengkulak Kampung) haminjon (Kemenyan) dipersamakan dengan perjuangan sorang Pahlawan Kemerdekaan Raja Sisingamangaraja XII? Itu tidak masuk akal!"** dan kalimat **"Terlebih dahulu kuperkenalkan, Pahlawan Nasional Indonesia, Raja Sisingamangaraja XII. Lahir tanggal 18 Februari 1845 di Bakara, Kabupaten Humbanghasundutan, Provinsi Sumatera Utara dan meninggal dunia tanggal 17 Juni 1907 di Dairi – Provinsi Sumatera Utara!"** bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "Bagaimana mungkin perjuangan seorang tauke (tengkulak kampung) kemenyan (haminjon) disamakan dengan perjuangan Raja Sisingamangaraja XII, seorang pahlawan kemerdekaan? Itu tidak masuk akal." dan "Kuperkenalkan kepada kalian, Raja Sisingamangaraja XII adalah Pahlawan Nasional Indonesia yang dilahirkan pada tanggal 18 Februari 1845 di Bakara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatra Utara. Raja Sisingamangaraja XII meninggal dunia pada tanggal 17 Juni 1907 di Dairi, Provinsi Sumatra Utara." Kalimat-kalimat itu memiliki arti: -----

- Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa perjuangan tauke kemenyan tidak mungkin disamakan dengan perjuangan pahlawan kemerdekaan. -
- Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa perjuangan tauke kemenyan yang disamakan dengan perjuangan pahlawan kemerdekaan itu tidak dapat diterima oleh akal. -----
- Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa Raja Sisingamangaraja XII adalah Pahlawan Nasional Indonesia. -----
- Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa Raja Sisingamangaraja XII lahir di Bakara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara pada tanggal 18 Februari 1845. -----
- Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa Raja Sisingamangaraja XII meninggal di Dairi, Sumatra Utara pada tanggal 17 Juni 1907.

10. Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

Bakara dulu adalah tempat berkedudukan kerajaan Batak yang di pimpin seorang Raja yang di beri sebutan "Sisingamangaraja". Dalam sejarah, ada tercatat 12 kepemimpinan kerajaan Batak, mulai dari Raja Sisingamangaraja I-XII, pemimpin yang terakhir adalah Raja Sisingamangaraja XII yang oleh Ir. Sukarno diangkat sebagai Pahlawan Nasional lewat Surat Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 590 tertanggal 19 Nopember 1961.

Ku harap aku tidak pada posisi memojokkan seseorang hari ini yang ku kenal sebagai orang "Orde Baru" itu, saya juga tidak lagi dalam posisi melupakan pengabdianya selama menjadi Bupati Tapanuli Utara (Masa Orde Baru) yang menjabat beberapa

periode itu sewaktu daerah Kabupaten Tapanuli Utara masih membentang luas dari Tarutung (Taput *Sekarang), Dolok Sanggul (Humbahas), Balige (Tobasa) dan Pangururan (Samosir). Dia juga adalah tokoh yang pernah mencalon Wakil Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2013 dari Partai Demokrat. Juga merupakan tokoh yang aktif berkontribusi dalam Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) yang setiap tahunnya memperoleh dana CSR dari PT. Toba Pulp Lestari (TPL) perusak Hutan di kawasan Danau Toba/Tapanuli. Juga pernah mengangkat SBY sebagai Duta Kaldera Toba. !
Jelaskan? -----

----10. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Bakara dulu adalah tempat berkedudukan kerajaan Batak yang di pimpin seorang Raja yang di beri sebutan "Sisingamangaraja". Dalam sejarah, ada tercatat 12 kepemimpinan kerajaan Batak, mulai dari Raja Sisingamangaraja I-XII, pemimpin yang terakhir adalah Raja Sisingamangaraja XII yang oleh Ir. Sukarno diangkat sebagai Pahlawan Nasional lewat Surat Keputusan Pemerintah Republik Indonesia No. 590 tertanggal 19 Nopember 1961."** dan kalimat **" Ku harap aku tidak pada posisi memojokkan seseorang hari ini yang ku kenal sebagai orang "Orde Baru" itu, saya juga tidak lagi dalam posisi melupakan pengabdianya selama menjadi Bupati Tapanuli Utara (Masa Orde Baru) yang menjabat beberapa periode itu sewaktu daerah Kabupaten Tapanuli Utara masih membentang luas dari Tarutung (Taput *Sekarang), Dolok Sanggul (Humbahas), Balige (Tobasa) dan Pangururan (Samosir). Dia juga adalah tokoh yang pernah mencalon Wakil Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2013 dari Partai Demokrat. Juga merupakan tokoh yang aktif berkontribusi dalam Yayasan Pecinta Danau Toba (YPDT) yang setiap tahunnya memperoleh dana CSR dari PT. Toba Pulp Lestari (TPL) perusak Hutan di kawasan Danau Toba/Tapanuli. Juga pernah mengangkat SBY sebagai Duta Kaldera Toba. !"** bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi **"Dulu Bakara merupakan kedudukan Kerajaan Batak yang dipimpin oleh seorang raja bergelar Sisingamangaraja. Dalam sejarah, tercatat dua belas pemimpin Kerajaan Batak yaitu Raja Sisingamangaraja I sampai dengan Raja Sisingamangaraja XII. Raja terakhir yaitu Raja Sisingamangaraja diangkat sebagai Pahlawan Nasional oleh Ir. Soekarno dengan Surat Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 590, tanggal 19 November 1961."** dan **"Hari ini aku berharap tidak memojokkan seseorang yang kukenal sebagai orang 'Orde Baru' itu. Aku juga tidak melupakan pengabdian orang 'Orde Baru' itu sebagai Bupati Tapanuli Utara pada masa Orde Baru. Selama beberapa periode. Saat itu Kabupaten Tapanuli Utara membentang luas dari Tarutung, Dolok Sanggul, Balige, sampai dengan Pangururan. Orang 'Orde Baru' itu adalah tokoh yang juga pernah mencalonkan diri sebagai Wakil Gubernur Sumatra Utara pada tahun 2013 dari Partai Demokrat. Orang 'Orde Baru' itu adalah tokoh yang aktif berkontribusi dalam Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT). Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT) setiap tahun memperoleh dana CSR dari PT Toba Pulp Lestari (TPL). PT Toba Pulp Lestari (TPL) adalah perusak hutan di kawasan Danau Toba/Tapanuli. Orang 'Orde Baru' itu adalah tokoh yang juga pernah mengangkat SBY sebagai Duta Kaldera Toba."** Kalimat-kalimat itu memiliki pengertian: -----

- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa menurut sejarah, Raja Sisingamangaraja dahulu berkedudukan di Bakara sejak kekuasaan Raja Sisingamangaraja I sampai dengan Raja Sisingamangaraja XII. -----
- b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa pemerintah Indonesia mengangkat Raja Sisingamangaraja XII sebagai Pahlawan Nasional. ----
- c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya tidak melupakan pengabdian orang orde baru sebagai Bupati Tapanuli yang dijabatnya beberapa periode. -----

- d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa orang orde baru itu pernah mencalonkan diri sebagai Wakil Gubernur Sumatra Utara pada tahun 2013. -----
- e) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa orang orde baru itu aktif di Yayasan Pencinta Danau Toba (YPDT). -----
- f) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa orang orde baru itu pernah mengangkat SBY sebagai Duta Kaldera Toba. -----

11. Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

Perlu saya sampaikan bahwa, YPDT adalah lembaga yang patut dipersalahkan dalam pembukaan kembali PT. TPL pada tahun 2000. Lembaga ini adalah lembaga yang memberi rekomendasi kepada pihak pemerintah agar PT. IIU atau sekarang PT. TPL bisa beroperasi kembali di tanah Batak.

Anda boleh menebaknya, tetapi saya harus sampaikan inisialnya REN, seorang yang lagi menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi malah mendapat dana besar dari Perusahaan perusak Danau Toba. Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi anti Adat Batak, dia ini seperti ular berkepala 2, dia tidak konsisten sama sekali, sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya, tetapi untuk kepentingan politik dia tidak masalah jika di Ulosi di acara-acara kebaktian atau adat! Jelaskan ?-----

----11. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Perlu saya sampaikan bahwa, YPDT adalah lembaga yang patut dipersalahkan dalam pembukaan kembali PT. TPL pada tahun 2000. Lembaga ini adalah lembaga yang memberi rekomendasi kepada pihak pemerintah agar PT. IIU atau sekarang PT. TPL bisa beroperasi kembali di tanah Batak."** dan kalimat **" Anda boleh menebaknya, tetapi saya harus sampaikan inisialnya REN, seorang yang lagi menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi malah mendapat dana besar dari Perusahaan perusak Danau Toba. Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi anti Adat Batak, dia ini seperti ular berkepala 2, dia tidak konsisten sama sekali, sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya, tetapi untuk kepentingan politik dia tidak masalah jika di Ulosi di acara-acara kebaktian atau adat!"** bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi **"Perlu saya sampaikan bahwa Pihak yang patut dipersalahkan dalam pembukaan kembali PT TPL pada tahun 2000 adalah YPDT. YPDT telah memberi rekomendasi pemerintah Indonesia agar PT TPL beroperasi kembali di tanah Batak."** dan **"Anda boleh menebak siapa orang yang saya maksudkan. Inisial orang itu adalah REN. Seorang yang sedang menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi orang itu malah mendapatkan dana besar dari perusahaan perusak Danau Toba. Seorang Batak yang antiadat Batak. Orang itu seperti ular berkepala dua. Orang itu tidak konsisten sama sekali. Orang itu menganut sekte agama yang jelas menolak adat-istiadat dan simbol-simbol agamanya. Untuk kepentingan politik, orang itu tidak menganggap masalah jika diulosi pada acara-acara kebaktian atau acara-acara adat"**. Kalimat-kalimat itu memiliki pengertian: -----

- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa pihak yang harus dipersalahkan dalam beroperasi kembali PT TPL adalah YPDT. -----
- b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa orang orde baru yang dimaksudnya adalah orang yang berinisial REN. -----
- c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN mendapat dana besar dari PT TPL. -----

- d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN adalah orang Batak yang antiadat Batak. -----
- e) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN seperti ular berkepala dua yang berarti orang munafik. -----
- f) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN adalah orang yang tidak konsisten atau orang yang selalu berubah-ubah pendiriannya. -----
- g) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN menganut sekte agama yang menolak adat-istiadat dan simbol-simbol agamanya. -----

12. Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

Jadi kalau sudah demikian, saya juga tidak heran ketika dia ini menginisiasi pergantian nama jalan utama Raja Sisingamangaraja XII di Dolok Sanggul menjadi Jalan Tokke Julius Nainggolan. Kenapa demikian? Karena memang dia ini adalah seorang yang tidak memiliki jati diri! Baginya melakukan adat istiadat dan segala simbol-simbolnya adalah peng-kultusan atau penghianatan kepada ajaran Yesus, dasar memang! Tidak tau dia kalau Yesus lahir dengan segala budaya yang berlaku di Nazaret. Kalau saja Yesus lahir di Bakara, mungkin dia akan di beri Ulos (Tenunan Khas Batak) sama tulangnya (Paman).

Pernah ada isu, dia di todongi pistol sama salah seorang bandit lokal, perkaranya adalah dalam situasi lobi-lobi proyek, dan dia ciut! Namanya bandit, sudah pasti apapun proyeknya akan melenceng dari perencanaan, yang penting untung, intinya merugikan Negara, tetapi ternyata si REN ini adalah orang yang tidak kuat mental, dia mau terperalat hanya karena ancaman, itu sungguh mementahkan citra atau kampanye yang dibangunnya sebagai tokoh yang anti korupsi, anti sogok, dll dulu sewaktu mencalon Wagub Sumatera Utara. Menjadi merasa beruntung mengingat kenyataan beliau tidak terpilih Wagub dan atau Ketua BODT! Jelaskan ? -----

----12. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Jadi kalau sudah demikian, saya juga tidak heran ketika dia ini menginisiasi pergantian nama jalan utama Raja Sisingamangaraja XII di Dolok Sanggul menjadi Jalan Tokke Julius Nainggolan. Kenapa demikian? Karena memang dia ini adalah seorang yang tidak memiliki jati diri! Baginya melakukan adat istiadat dan segala simbol-simbolnya adalah peng-kultusan atau penghianatan kepada ajaran Yesus, dasar memang! Tidak tau dia kalau Yesus lahir dengan segala budaya yang berlaku di Nazaret. Kalau saja Yesus lahir di Bakara, mungkin dia akan di beri Ulos (Tenunan Khas Batak) sama tulangnya (Paman)."** dan kalimat **"Pernah ada isu, dia di todongi pistol sama salah seorang bandit lokal, perkaranya adalah dalam situasi lobi-lobi proyek, dan dia ciut! Namanya bandit, sudah pasti apapun proyeknya akan melenceng dari perencanaan, yang penting untung, intinya merugikan Negara, tetapi ternyata si REN ini adalah orang yang tidak kuat mental, dia mau terperalat hanya karena ancaman, itu sungguh mementahkan citra atau kampanye yang dibangunnya sebagai tokoh yang anti korupsi, anti sogok, dll dulu sewaktu mencalon Wagub Sumatera Utara. Menjadi merasa beruntung mengingat kenyataan beliau tidak terpilih Wagub dan atau Ketua BODT"** bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "Dengan demikian, saya tidak merasa heran ketika REN menginisiasi pergantian nama jalan utama kota di Dolok Sanggul yaitu Jalan Raja Sisingamangaraja XII menjadi Jalan Tauke Julius Nainggolan. Mengapa demikian? Karena REN adalah seorang yang tidak memiliki jati diri. Bagi REN melakukan adat-istiadat dan symbol-simbolnya adalah pengultusan atau pengkhianatan terhadap ajaran Yesus. REN tidak tahu bahwa Yesus lahir dengan segala budaya yang berlaku di Nazaret. Kalau saja Yesus lahir di Bakara, mungkin Yesus akan diberi ulos oleh tulangnya" dan "Pernah ada isu REN ditodong pistol oleh seorang bandit lokal dalam perkara lobi proyek. REN takut kepada bandit itu. Apa pun

bentuk proyek yang dilakukan bandit, pasti tidak sesuai dengan rencana. Bagi bandit itu, yang penting mereka mendapatkan keuntungan meskipun merugikan negara. Ternyata, REN tidak kuat mental. REN akhirnya mau diperalat oleh bandit itu di bawah ancamannya. Hal itu sungguh tidak sesuai dengan citra yang dibangunnya selama kampanye Calon Wakil Gubernur Sumatra Utara sebagai tokoh yang antikorupsi, antisogok, dan lain-lain. Saya merasa beruntung karena pada kenyataannya REN tidak terpilih sebagai wakil gubernur atau ketua BODT". Kalimat-kalimat itu memiliki pengertian: -----

- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya tidak merasa heran dengan peresmian Jalan Tauke Julius Nainggolan untuk menggantikan nama Jalan Sisingamangaraja XII di Dolok Sanggul. -----
- b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN adalah orang yang tidak memiliki jati diri atau identitas. -----
- c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN mengkhianati ajaran Yesus. -----
- d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN takut kepada bandit lokal yang mengancamnya dengan pistol. -----
- e) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan REN tidak sesuai dengan ucapan-ucapan yang pernah disampaikan dalam masa kampanyenya sebagai calon wakil gubernur. -----

13. Dapatkah Sdr. mengartikan dari status *Facebook* Benardo Sinambela yang bertuliskan : -----

Saya menyampaikan ini bukan karena kapasitasku sebagai salah satu pribadi yang bersinggungan langsung dengan garis keturunan Raja Sisingamangaraja, tetapi melainkan keprihatinanku atas tingkah laku kita orang Batak atas kejadian ini, tidak lagi menghargai/memaknai perjuangan Raja Sisingamangaraja XII untuk kebebasan Bangsa Batak dari perbudakan Belanda. Bisa kawan-kawan bayangkan, Negara yang telah mengakui perjuangannya tetapi kita orang Batak malah menolaknya di kampung halamannya sendiri. Kejadian ini mengingatkanku akan kejadian Yesus yang ditolak di Nazaret, ternyata kita telah menjadi Bangsa yang durhaka!

Dia memang benar-benar bagian dari orde baru, kalau dia orang orde lama, pastilah dia ingat "Jasmerah"-nya Ir. Sukarno! Inilah bahayanya jika pemikiran import di adopsi mentah-mentah.

Semoga tulisan ini mencerahkan, dan tidak salah juga jika kalian mencaci maki ku kembali, karna akupun sadar bahwa caraku menyampaikan ini sama sekali tidak menggambarkan citra dari seorang keturunan Raja Sisingamangaraja.

Jika ada yang komplain dan tidak puas, itu adalah hal yang pasti, karena memang aku menulis bukan untuk memuaskan anda atau membuat anda setuju atau tidak, saya menulis untuk menghibur diri atas segala kecamuk di dalam fikiran, seperti halnya aku pergi ke Danau Toba untuk berekreasi, dan menghibur diri dengan keindahan pemandangan pegunungan, sejuknya alam dan damainya suara nyanyian lagu Batak yang terdengar di Pakter Tuak. [<https://goo.gl/raOsLn>] ! Jelaskan ? -----

- 13. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"Saya menyampaikan ini bukan karena kapasitasku sebagai salah satu pribadi yang bersinggungan langsung dengan garis keturunan Raja Sisingamangaraja, tetapi melainkan keprihatinanku atas tingkah laku kita orang Batak atas kejadian ini, tidak lagi menghargai/memaknai perjuangan Raja Sisingamangaraja XII untuk kebebasan Bangsa Batak dari perbudakan Belanda. Bisa kawan-kawan bayangkan, Negara yang telah mengakui perjuangannya tetapi kita orang Batak malah**

menolaknya di kampung halamannya sendiri. Kejadian ini mengingatkanku akan kejadian Yesus yang ditolak di Nazaret, ternyata kita telah menjadi Bangsa yang durhaka!”, kalimat “ Dia memang benar-benar bagian dari orde baru, kalau dia orang orde lama, pastilah dia ingat “Jasmerah”-nya Ir. Sukarno! Inilah bahayanya jika pemikiran import di adopsi mentah-mentah.” dan kalimat “Semoga tulisan ini mencerahkan, dan tidak salah juga jika kalian mencaci maki ku kembali, karna akupun sadar bahwa caraku menyampaikan ini sama sekali tidak menggambarkan citra dari seorang keturunan Raja Sisingamangaraja.” serta kalimat “Jika ada yang komplain dan tidak puas, itu adalah hal yang pasti, karena memang aku menulis bukan untuk memuaskan anda atau membuat anda setuju atau tidak, saya menulis untuk menghibur diri atas segala kecamuk di dalam pikiran, seperti halnya aku pergi ke Danau Toba untuk berekreasi, dan menghibur diri dengan keindahan pemandangan pegunungan, sejuknya alam dan damainya suara nyanyian lagu Batak yang terdengar di Pakter Tuak. [<https://goo.gl/raOsLn>]” bila disusun ke dalam struktur Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi “Saya menyampaikan semua itu bukan karena sebagai pribadi yang bersinggungan langsung dengan garis keturunan Raja Sisingamangaraja, melainkan karena rasa prihatin melihat tingkah laku orang Batak yang tidak lagi menghargai atau memaknai perjuangan Raja Sisingamangaraja XII yang telah membebaskan bangsa Batak dari perbudakan Belanda. Kawan-kawan dapat membayangkan, negara telah mengakui perjuangan Raja Sisingamangaraja XII tetapi di kampung halamannya sendiri, orang Batak menolaknya. Peristiwa itu mengingatkanku pada peristiwa Yesus ditolak di Nazaret. Ternyata kita telah menjadi bangsa yang durhaka.” dan “REN memang benar-benar bagian dari orde baru. Kalau REN bagian dari orde lama, pasti REN tidak melupakan ‘jasmerah’-nya Ir. Soekarno. Itulah bahayanya jika pemikiran impor diadopsi mentah-mentah.” dan “Semoga tulisan ini dapat memberi pencerahan kepada kalian para pembaca. Kalian juga tidak salah bila mencaci maki saya karena saya menyadari bahwa cara yang saya lakukan ini sama sekali tidak menggambarkan citra keturunan Raja Sisingamangaraja.” serta “Jika ada keluhan dan perasaan tidak puas, itu sudah pasti karena saya menulis bukan dengan maksud memuaskan atau meminta persetujuan kalian. Saya menulis ini dengan maksud menghibur diri untuk menuangkan semua masalah yang berkecamuk di pikiran seperti halnya saya pergi ke Danau Toba untuk berekreasi menghibur diri dengan keindahan pemandangan pegunungan, sejuknya alam, dan damainya suara nyanyian lagu Batak yang terdengar dari pakter tuak”. Kalimat-kalimat itu memiliki pengertian: -----

- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya memiliki garis keturunan dengan Raja Sisingamangaraja. -----
- b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya merasakan kesedihan menyaksikan orang Batak tidak lagi menghargai atau memaknai perjuangan Raja Sisingamangaraja XII. -----
- c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa orang Batak menolak Raja Sisingamangaraja XII di kampung halamannya sendiri. -----
- d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa REN adalah orang orde baru yang telah mengadopsi pemikiran yang salah sehingga REN melupakan sejarah. -----
- e) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya berharap tulisan yang ada di akun *facebook*-nya dapat memberikan kesadaran kepada para pembacanya atas peristiwa penggantian nama jalan utama kota di Dolok Sanggul yaitu nama Jalan Raja Sisingamangaraja XII menjadi Jalan Tauke Julius Nainggolan.
- f) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa dirinya siap menerima keluhan atau perasaan tidak puas dari para pembaca akun *facebook*-nya. -----

14. Dapatkah Ahli menjelaskan apa arti akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol membuat komentar di status *Facebook* Benardo sinambela yang bertuliskan : **Maksudmu RE Nainggolan, bukan Do?** Dan menggunakan bahasa apakah komentar *Facebook* tersebut ! Jelaskan ? -----
- 14. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat "**Maksudmu RE Nainggolan, bukan Do?**" bila disusun ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "**Bukankah yang kamu maksudkan itu RE Nainggolan?**". Kalimat itu berupa pertanyaan untuk mempertegas maksud pemberi informasi. Kalimat itu memiliki arti "Pemilik akun *facebook* Arnold PG Lbn Gaol mempertegas bahwa yang dimaksud REN oleh Benardo Sinambela adalah R.E. Nainggolan". Kalimat itu menggunakan bahasa Indonesia yang dicampur bahasa daerah Batak Toba. -----
15. Dapatkah Ahli menjelaskan apa arti Akun *Facebook* Benardo Sinambela membalas komentar yang bertuliskan : **Paganjang-ganjangma di roha ni abg, salah dok annon au. Hehehe** Dan menggunakan bahasa apakah komentar *Facebook* tersebut ! Jelaskan ? -----
- 15. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat "**Paganjang-ganjangma di roha ni abg, salah dok annon au. Hehehe**" bila disusun ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "Panjang-panjangkanlah di hatimu, Bang! Salah ucap aku nanti". Kalimat itu memiliki pengertian: -----
- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela tidak mau memperpanjang penjelasan tentang REN; -----
 - b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela mempersilakan pemberi komentar untuk melanjutkan penjelasan tentang REN hanya di dalam hatinya; -----
 - c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela tidak mau memperpanjang penjelasan agar tidak terjadi kesalahan. -----
- Kalimat itu berupa penjelasan Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela kepada pemberi komentar agar tidak memperpanjang penjelasan. Kalimat itu menggunakan bahasa daerah Batak Toba. -----
16. Dapatkah Ahli menjelaskan apa arti yang menjelaskan bahwa di dalam komentar akun *Facebook* Benardo Sinambela dibalas oleh akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol yang bertuliskan : **AKh, dok ma nian mabiar ho. RE Nainggolan do maksudmu kan? Manang na asing do?** Dan menggunakan bahasa apakah komentar *Facebook* tersebut ! Jelaskan ? -----
- 16. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat "**AKh, dok ma nian mabiar ho. RE Nainggolan do maksudmu kan? Manang na asing do?**" bila disusun ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "Katakan sajalah kamu takut! Bukankah yang kamu maksud itu R.E. Nainggolan? Atau bisa jadi yang lain?". Kalimat itu memiliki pengertian: -----
- a) Pemilik akun *facebook* Arnold PG Lbn Gaol menyatakan bahwa sebenarnya Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela takut mengatakan bahwa REN adalah R.E. Nainggolan; -----
 - b) Pemilik akun *facebook* Arnold PG Lbn Gaol meminta penegasan kepada Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela bahwa REN adalah R.E. Nainggolan; -----
 - c) Pemilik akun *facebook* Arnold PG Lbn Gaol meminta penegasan kepada Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela barangkali ada orang lain yang dimaksudkannya". -----
- Kalimat itu menggunakan bahasa daerah Batak Toba. -----

17. Dapatkah Ahli menjelaskan apa arti yang menjelaskan bahwa Atas balasan komentar dari akun *Facebook* Arnold PG Lbn Gaol, akun *Facebook* Benarddo Sinambela membalas komentar Arnold PG Lbn Gaol yang bertuliskan : **olo bg... hahaha** Dan menggunakan bahasa apakah komentar *Facebook* tersebut ! Jelaskan ? -----
- 17. Dapat saya jelaskan bahwa kalimat **"olo bg... hahaha"** bila disusun ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "Betul, Abang! Itulah yang kumaksud". Kalimat itu memiliki pengertian "Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela membenarkan bahwa REN adalah R.E. Nainggolan". Kalimat itu berupa penegasan yang membenarkan bahwa yang dijelaskan oleh pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela dengan inisial REN adalah R.E. Nainggolan. Kalimat itu menggunakan bahasa daerah Batak Toba. -----
18. Dijelaskan kepada Ahli, bahwa Sdr. DR. R.E. NAINGGOLAN, M.M. pernah menjabat sebagai Bupati Tapanuli Utara dengan masa jabatan tahun 1999 s.d. 2004 dan pernah mencalonkan diri sebagai Wakil Gubernur Sumatera Utara ditahun 2013 dari Fraksi Partai Demokrat, apakah status *Facebook* Benardo Sinambela 08 Desember 2016 dapat menyinggung Sdr. DR. R.E. NAINGGOLAN, MM dan di dalam status *Facebook* tersebut menyebutkan inisial yang berketik REN, mohon penjelasan Ahli ! Jelaskan ? -----
- 18. Dapat saya jelaskan bahwa Sdr. DR. R.E. NAINGGOLAN, M.M. pernah menjabat sebagai Bupati Tapanuli Utara dengan masa jabatan tahun 1999 s.d. 2004 dan pernah mencalonkan diri sebagai Wakil Gubernur Sumatera Utara ditahun 2013 dari Fraksi Partai Demokrat itu adalah kalimat fakta. Penulisan inisial REN untuk R.E. Nainggolan tidak menyalahi aturan kebahasaan karena inisial memiliki arti 'huruf pertama kata atau nama orang', misalnya Jusuf Kala menjadi JK, Susilo Bambang Yudoyono menjadi SBY. -----
19. Di dalam status *Facebook* Benardo Sinambela ada informasi yang menyatakan garis keturunan Raja Sisingamangaraja dan menyatakan orang batak tetapi anti suku Batak seperti ular kepala dua serta menuduh Sdr. DR. R.E. NAINGGOLAN, MM menganut sekte Agama yang menolak adat istiadat dan simbol-simbol Suku Batak dan menyebarkan informasi untuk menimbulkan permusuhan antara Marga Siraja Oloan dengan Marga Nainggolan, apakah status *Facebook* Benardo Sinambela tersebut yang mengarah dan menyebarkan informasi untuk menimbulkan permusuhan antara marga Siraja Oloan dan Nainggolan memiliki unsur SARA ! Jelaskan ? ---
- 19. Dapat saya jelaskan bahwa tulisan di akun *facebook* Benardo Sinambela **"... Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi anti Adat Batak, dia ini seperti ular berkepala 2, dia tidak konsisten sama sekali, sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya"** bila disusun ke dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi "... Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi antiadat Batak. Orang itu seperti ular berkepala dua. Orang itu sangat tidak konsisten. Sekte agama yang dianutnya jelas-jelas menolak adat-istiadat dan simbol-simbolnya." Tulisan itu mengandung pengertian: -----
- a) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa R.E. Nainggolan adalah keturunan suku Batak yang menentang adat-istiadat suku Batak; -----
 - b) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa R.E. Nainggolan adalah orang munafik yaitu orang yang berpura-pura percaya atau setia kepada sesuatu tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak (ular berkepala dua adalah kata kiasan yang berarti orang munafik); -----
 - c) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa R.E. Nainggolan selalu berubah-ubah pendiriannya; -----
 - d) Pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela menyatakan bahwa R.E. Nainggolan memiliki kelompok agama yang menolak adat-istiadat dan simbol-simbol agamanya. -----
- Bila dikaitkan dengan Pasal 28 ayat (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, tulisan itu dikategorikan sebagai tindakan

"menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu ..." karena tulisan itu 1) sengaja disebarluaskan kepada berbagai pihak (semua orang dapat mengakses akun *facebook* Benardo Sinambela); 2) mengandung tuduhan (menuduh R.E. Nainggolan antiadat Batak); 3) menjelekkan orang lain (R.E. Nainggolan) karena tuduhan negatif tersebut disebarluaskan agar khalayak mengetahui dan tidak menyukai serta memusuhinya". -----

20. Diperlihatkan kepada ahli, *screenshoot* akun *Facebook* Benardo Sinambela yang terhubungnya antara status dan komentar *Facebook* Benardo Sinambela, dapatkah Sdr. Ahli menjelaskan keterkaitan status dan komentar *Facebook* tersebut? Jelaskan! -----

-----20. Setelah saya melihat, memahami, dan menganalisis *screenshoot* akun *Facebook* Benardo Sinambela dan para pemberi komentarnya, dapat saya jelaskan bahwa akun *Facebook* Benardo Sinambela dan para pemberi komentarnya berkaitan satu sama lain yaitu para pemberi komentar dapat mempertegas maksud yang disampaikan oleh Pemilik akun *Facebook* Benardo Sinambela bahwa yang dimaksud oleh Pemilik akun *Facebook* Benardo Sinambela dengan REN adalah R.E. Nainggolan. -----

21. Jika demikian, ditujukan kepada siapakah status *Facebook* Benardo Sinambela tertanggal 08 Desember 2016 dan apakah Status *Facebook* Benardo Sinambela memiliki muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik ! Jelaskan ? -----

-----21. Berkenaan dengan pertanyaan poin 21 ini, saya harus merujuk ke Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk menjelaskan arti kata penghinaan dan pencemaran nama baik:

- a) Kata *penghinaan* berasal dari kata dasar *hina* yang berarti 'rendah kedudukannya, keji, tercela, atau tidak baik'. Dari kata *hina* dapat dibentuk kata *menghina* dan *penghinaan*. Kata *menghina* berarti 'merendahkan, memburukkan, atau menyinggung perasaan orang lain'. Kata *penghinaan* berarti 'perbuatan menghina'. (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), 2008: 499). -----
- b) Kata *pencemaran* berasal dari kata dasar *cemar* yang berarti 'kotor/ternoda atau buruk (tentang nama baik)'. Dari kata *cemar* dapat dibentuk kata *mencemarkan* dan *pencemaran*. Kata *mencemarkan* berarti (1) 'menjadikan cemar atau mengotorkan' dan (2) 'memburukkan atau merusakkan nama baik orang'. Kata *pencemaran* berarti 'perbuatan mencemarkan' (KBBI, 2008:255). Frasa *pencemaran nama baik* berarti 'perbuatan mencemarkan nama baik'. Dengan demikian, kata *penghinaan* dan *pencemaran* memiliki pengertian yang hampir sama, yaitu 'menjadikan orang lain buruk atau rusak nama baiknya'. -----

Jika pengertian di atas dikaitkan dengan Pasal 27 ayat (3) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, suatu pernyataan dapat dikategorikan sebagai tindak penghinaan dan/atau pencemaran nama baik jika memenuhi syarat 1) disebarluaskan kepada berbagai pihak, 2) bersumber dari yang bersangkutan, 3) mengandung tuduhan, 4) menjelekkan orang lain, 5) arah tuduhannya jelas. -----

Berdasarkan pengertian tersebut dapat saya jelaskan bahwa status akun *facebook* Benardo Sinambela tertanggal 08 Desember 2016 ditujukan kepada khalayak pembaca *facebook*. Bila dikaitkan dengan Pasal 27 ayat (3) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, tulisan itu dikategorikan sebagai tindakan "mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik" karena tulisan itu: -----

- a) sengaja disebarluaskan kepada berbagai pihak dan semua orang dapat mengakses akun *facebook* Benardo Sinambela; -----

- b) bersumber dari yang bersangkutan yaitu pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela; -----
- c) mengandung tuduhan yaitu menuduh R.E. Naingolan antiadat Batak; -----
- d) menjelekkan orang lain yaitu R.E. Nainggolan karena tuduhan negatif tersebut disebarluaskan agar khalayak mengetahui; -----
- e) arah tuduhannya jelas karena menyebut inisial REN dan ciri-ciri serta kedudukan yang pernah dijabatnya. -----
22. Apakah status *Facebook* Benardo Sinambela tanggal 08 Desember 2016 memiliki unsur diduga adanya setiap orang dengan sengaja tanpa hak menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA) ! Jelaskan ? -----
- 22. Dapat saya jelaskan bahwa seperti yang saya jelaskan di poin 19 bila dikaitkan dengan Pasal 28 ayat (2) UU RI No. 19 Tahun 2016 tentang perubahan UU RI No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, tulisan itu dikategorikan sebagai tindakan "menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu ..." karena tulisan itu -----
- a) sengaja disebarkan kepada berbagai pihak dan semua orang dapat mengakses akun *facebook* Benardo Sinambela); -----
- b) mengandung tuduhan yaitu menuduh R.E. Naingolan anti adat Batak; -----
- c) menjelekkan orang lain yaitu R.E. Nainggolan karena tuduhan negatif tersebut disebarluaskan agar khalayak mengetahui dan tidak menyukai serta memusuhinya". -----
23. Jika demikian, kalimat dan kata manakah dari status maupun komentar akun *Facebook* Benardo Sinambela yang mengandung muatan penghinaan dan atau pencemaran nama baik? Jelaskan! -----
- 23. Dapat saya jelaskan bahwa kata-kata atau kalimat dari status di akun *facebook* Benardo Sinambela yang mengandung muatan penghinaan atau pencemaran nama baik adalah: -----
- a) **"... REN, seorang yang lagi menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi malah mendapat dana besar dari Perusahaan perusak Danau Toba"** ---
- b) **"Seorang yang lahir sebagai orang Batak tetapi anti Adat Batak"** -----
- c) **"dia ini seperti ular berkepala 2"** -----
- d) **"dia tidak konsisten sama sekali"** -----
- e) **"sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya"** -----
- f) **"dia di todongi pistol sama salah seorang bandit lokal, perkaranya adalah dalam situasi lobi-lobi proyek, dan dia ciut!"** -----
24. Kalimat dan kata manakah dari status maupun komentar akun *Facebook* Benardo Sinambela yang memiliki muatan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA)? Jelaskan! -----
- 24. Dapat saya jelaskan bahwa kata-kata atau kalimat dari status di akun *facebook* Benardo Sinambela yang memiliki muatan menyebarkan informasi yang ditujukan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan atau kelompok masyarakat tertentu adalah: -----
- a) **"REN, seorang yang lagi menjual isu pelestarian lingkungan Danau Toba tetapi malah mendapat dana besar dari Perusahaan perusak Danau Toba"** ----

- b) **“sekte agama yang di anutnya jelas menolak adat-istiadat dan segala simbol-simbolnya”** -----
- c) **“Karena memang dia ini adalah seorang yang tidak memiliki jati diri! Baginya melakukan adat istiadat dan segala simbol-simbolnya adalah peng-kultusan atau penghianatan kepada ajaran Yesus, dasar memang!”** -----
- d) **“itu sungguh mementahkan citra atau kampanye yang dibangunnya sebagai tokoh yang anti korupsi, anti sogok, dll dulu sewaktu mencalon Wagub Sumatera Utara”** -----
25. Dalam hal ini siapakah yang merasa dihina ataupun dicemarkan nama baiknya?Jelaskan! ----
- 25. Dapat saya jelaskan bahwa orang yang seharusnya merasa dihina atau dicemarkan nama baiknya adalah orang yang disebutkan oleh pemilik akun *facebook* Benardo Sinambela berinisial REN yaitu R.E. Nainggolan. -----
26. Sejauh mana kalimat yang dapat mempermalukan orang yang menerima kalimat dari status *Facebook* Benardo Sinambela ! Jelaskan ? -----
- 26. Dapat saya jelaskan bahwa jawaban untuk pertanyaan poin 26 ini sudah tercakup dalam penjelasan saya poin 19 dan poin 21. -----
27. Dari kalimat atau bahasa maupun budaya yang ada di masyarakat sehingga ada yang membuat orang menjadi marah dan tersinggung serta membuat nama baiknya tercemar, menurut ahli apa yang membuat seseorang itu menjadi marah, malu, emosi bahkan dapat melakukan kekerasan kepada orang lain ! Jelaskan ? -----
- 27. Dapat saya jelaskan bahwa kata-kata atau kalimat itu ada yang maknanya kasar atau tabu diucapkan dan ada yang maknanya lembut atau netral. Ada kata atau kalimat yang sesuai dengan fakta dan ada yang tidak sesuai dengan fakta. Kata-kata atau kalimat yang kasar, makian atau umpatan, dan kalimat atau pernyataan yang tidak sesuai dengan kenyataan yang disampaikan secara langsung maupun di hadapan orang banyak apalagi dengan maksud menjelek-jelekkan dapat menyebabkan munculnya rasa marah atau perasaan tersinggung. -----
28. Apakah ada kalimat maupun bahasa yang memang kalau diucapkan, ditulis dan diketahui oleh umum bisa membuat orang tersebut menjadi malu bila disebutkan atau dituliskan oleh orang lain ! Jelaskan? -----
- 28. Dapat saya jelaskan bahwa ada kata atau kalimat yang bila diucapkan atau dituliskan dan diketahui oleh umum dapat menyebabkan orang merasa malu. Dapat saya berikan contoh, si A adalah seorang pekerja seks komersial dan banyak orang yang mengetahui hal itu, terutama para pelanggannya, salah satunya sebut sebut saja si F. Pada suatu saat, di keramaian si F bertemu dengan si A. Kemudian si F mengatakan kepada orang ramai bahwa si A adalah pelacur atau lonte. Pasti si merasa malu dan tidak bisa menerima kenyataan bahwa dirinya memang lonte atau pelacur. -----
29. Menurut ahli dari uraian kalimat status *Facebook* tersebut di atas, apakah bahasa maupun kalimat yang digunakan oleh akun *Facebook* Benardo Sinambela dapat mempermalukan Pelapor Sdr. R.E. NAINGGOLAN dan apakah kalimat tersebut dapat diartikan untuk mempermalukan Sdr. R.E. NAINGGOLAN ! Jelaskan ? -----
- 29. Dapat saya jelaskan bahwa seperti yang saya jelaskan di poin 21 dan poin 23 memang ada kata-kata atau kalimat-kalimat yang dapat mempermalukan R.E. Nainggolan sebagai Pelapor. -----

30. Bahwa sesuai dengan keterangan Saksi Korban menerangkan Korban sangat terhina dan tercemarkan nama baiknya dalam status *Facebook* Benardo Sinambela yang telah mengetik dan menyebarkan penjelasan yang tidak sesuai dengan faktanya, apakah ketikan dan tulisan di dinding akun *Facebook* Benardo Sinambela dapat mempermalukan seseorang dan dapat membuat nama seseorang tercemar, jika dapat mempermalukan dan membuat nama seseorang tercemar siapakah orang tersebut! Jelaskan? -----

-----30. Dapat saya jelaskan bahwa jawaban untuk pertanyaan ini penjelasannya sama dengan jawaban poin 25. -----

31. Apakah masih ada keterangan lain yang akan Ahli tambahkan selain keterangan yang Ahli berikan kepada Pemeriksa/Penyidik? Serta apakah keterangan yang Ahli berikan kepada Pemeriksa/Penyidik sudah benar semua? Jelaskan! -----

-----31. Untuk sementara cukup keterangan yang saya berikan. Semua penjelasan saya adalah benar sesuai dengan bidang keilmuan saya. -----

32. Sudah benarkah keterangan yang Saudara berikan di atas? Pada saat pemeriksaan, apakah Ahli ada dipaksa ataupun dibujuk untuk memberikan keterangan ? Jelaskan. -----

----- 32. Apa yang saya jelaskan sudah benar menurut perspektif ilmu yang saya tekuni. Pada saat saya diperiksa sebagai saksi ahli, saya tidak dibujuk atau dipaksa.-----

----- Hingga di sini pemeriksaan dihentikan, kemudian yang diperiksa membaca kembali dan membenarkan semua keterangannya di atas dan untuk menguatkannya yang diperiksa membubuhkan tanda tangannya di bawah ini. -----

Yang diperiksa,

(AGUS BAMBANG HERMANTO, S.S.,M.Pd.)

----Demikian pemeriksaan ini diperbuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan saya sekarang ini, kemudian ditutup pada hari dan tanggal tersebut di atas di Medan.-----

Penyidik

JUMANTO, S.H.
KOMPOL NRP 65070431
Penyidik Pembantu

TRI SHAFWAN ANDRY, S.H.
BRIGADIR NRP 87010300